

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

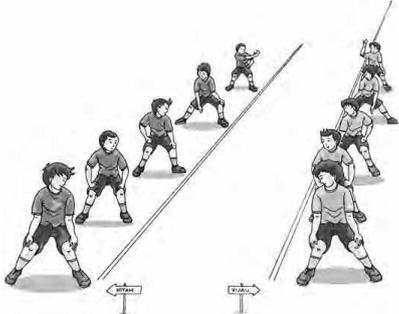
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Cangkringsari
Kelas/Semester	: III (Tiga) / 1 (Ganjil)
Topik	: Aktifitas Pengembangan Pola Gerak Dasar Lokomotor
Sub Topik	: Kombinasi Pola Gerak Dasar Lokomotor
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

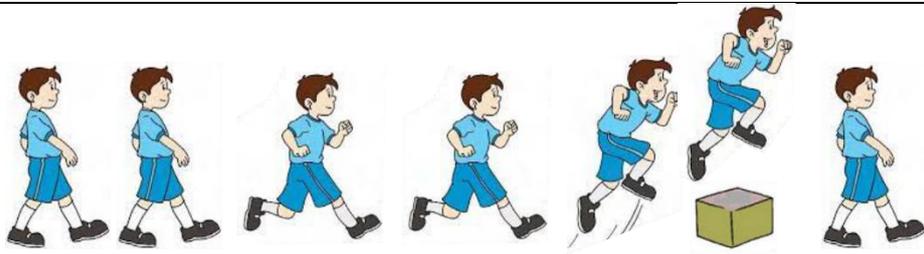
### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melihat gambar (condition) peserta didik (audience) dapat menjelaskan (behaviour) pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan kriteria penilaian pengetahuan (degree)
2. Tanpa melihat buku peserta didik dapat menentukan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan kriteria penilaian pengetahuan
3. Dengan melihat gambar peserta didik dapat memilih pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan kriteria penilaian pengetahuan
4. Setelah mengamati gambar peserta didik dapat mempraktekkan pola dasar gerak lokomotor sesuai kriteria penilaian ketrampilan.

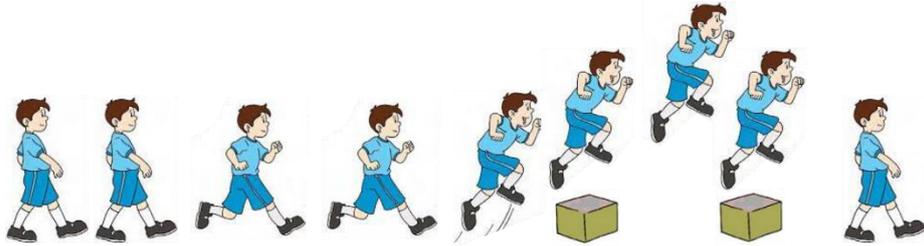
### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membariskan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li><li>➤ Guru memberikan instruksi kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum mengawali pembelajaran agar diberi kelancaran, keselamatan, dan kebermanfaatn dalam proses pembelajaran.(religius)</li><li>➤ Guru melakukan presensi guna mengecek kehadiran dan menanyakan keadaan dan kondisi kesehatan peserta didik, jika ada yang sakit peserta didik bersangkutan tidak perlu mengikuti aktivitas fisik, tapi menyesuaikan dengan kondisi.(kedisiplin).</li><li>➤ Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya (apersepsi) yaitu macam-macam pola gerak dasar lokomotor.</li><li>➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kombinasi pola dasar gerak lokomotor.</li><li>➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kombinasi pola dasar gerak lokomotor.</li><li>➤ Guru menyampaikan lingkup penilaian.</li><li>➤ Guru memberikan bentuk aktivitas gerak pemanasan berupa permainan “Hitam-Hijau”, cara bermain:<ol style="list-style-type: none"><li>a) Peserta didik dibagi menjadi 2 baris dengan jumlah siswa sama tiap baris, baris “Hijau” dan baris “Hitam”. Dua baris ini saling berhadapan dengan jarak sekitar 2 meter.</li><li>b) Regu yang dipanggil adalah regu yang berlari dan regu yang tidak dipanggil adalah regu yang mengejar.Tiap siswa hanya mengejar</li></ol></li></ul>	2 Menit

	<p>siswa yang menjadi pasangannya (inilah alasan mengapa jumlah anggota regu masing-masing harus sama banyak). Ada batas jarak untu kesempatan mengejar dan menghindari dari kejaran.</p> <p>c) Permainan dimulai ketika guru meneriakkan nama salah satu regu. Bila guru meneriakkan "<u>hiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiitam</u>" maka regu hitam harus berlari dan regu hijau mengerjar pasangannya yang berada dalam regu hitam. begitu pula sebaliknya, bila guru meneriakkan "<u>hiiiiiiiiiiiiiiijau</u>" maka regu hijau harus berlari secepat mungkin untuk menghindari tangkapan siswa dari regu hitam.</p> <p>d) Siswa yang tertangkap oleh lawannya diberikan reward berupa lompat katak sebanyak 3x.</p> <p>e) Instruksi guru bisa berubah sesuai kondisi di lapangan</p> <p>Gambar</p> 	
<p>Inti</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (Collaboration)</li> <li>2. Dalam kelompoknya, peserta didik diberi gambar mengenai kombinasi pola gerak dasar lokomotor (literasi)</li> <li>3. Dalam kelompoknya, peserta didik diberikan waktu untuk menentukan kombinasi pola gerak dasar lokomotor (critical thinking).</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat mengenai hasil pengamatan gambar (Communication)</li> <li>2. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan hasil pengamatan gambar kombinasi pola gerak dasar lokomotor</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <p>Setelah mendapatkan penjelasan dari guru terkait materi kombinasi pola gerak dasar lokomotor, peserta didik dengan percaya diri (karakter) mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik dibagi beberapa baris</li> <li>• peserta didik melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan lari dan lompat</li> <li>• peserta didik mencoba melakukan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang pertama yaitu jalan kemudian lari dan lompat dengan melompati 1 kardus</li> </ul>	<p>6 Menit</p>



- peserta didik mencoba melakukan kombinasi pola gerak dasar locomotor ke dua yaitu jalan kemudian lari dan lompat dengan melompati 2 kardus



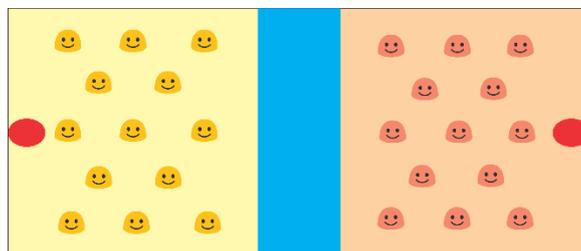
### ***Mengasiasikan***

- 1) Dalam kelompok siswa diberi tugas untuk menganalisis, menemukan kesalahan atau kesulitan yang sering muncul saat melakukan aktivitas kombinasi gerak dasar locomotor. (communication)
- 2) Dengan percaya diri (Karakter) perwakilan siswa dari tiap kelompok melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor yang benar
- 3) Tiap kelompok menganalisis aktivitas kombinasi gerak dasar lokomotor (critical thinking)

### ***Mengomunikasikan***

- A. Guru memberikan tugas gerak dengan bentuk permainan tradisional sederhana “benteng-bentengan”, cara bermainnya adalah:
  1. Peserta didik dibagi menjadi 2 grup
  2. Boleh menangkap lawan hanya di daerahnya sendiri. Tim kuning berada di daerah kuning, tim oren ada di daerah oren
  3. Apabila sudah tertangkap maka tidak bisa dibebaskan sebagai tawanan hingga ada yang memegang benteng lawan.
  4. Tidak boleh menempelkan kaki di area biru, sehingga ketika akan menuju daerah lawan harus melompati daerah biru
  5. Point akan diberikan jika berhasil memegang benteng lawan (sportivitas) (karakter)

Gambar



	<p>B. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pengamatan mengenai aktivitas kombinasi pola gerak dasar locomotor.</p> <p>C. Setiap peserta didik menunjukkan sikap rasa hormat (<i>respect</i>) pada kelompok lain dengan cara mendengarkan secara seksama setiap ada siswa yang presentasi atau berpendapat (karakter).</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa melakukan pendinginan dengan cara melemaskan kaki dan tangan</li> <li>➤ Guru melakukan evaluasi dan penguatan melalui tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah diajarkan</li> <li>➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>➤ Untuk mengakhiri proses pembelajaran, salah satu memimpin do'a</li> <li>➤ Setiap kelompok mengembalikan alat ke tempat penyimpanan dengan tertib</li> </ul>	2 Menit

### C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### 1. Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal (lampiran 1)
- c. Kisi-kisi:

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1					
2					

#### 2. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Essay (uraian) (lampiran 2)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Jumlah butir soal	Nomor butir soal
1	Menjelaskan kombinasi pola gerak dasar locomotor	1	1
2	Menentukan kombinasi pola gerak dasar locomotor	1	2
3	Memilih kombinasi pola gerak dasar locomotor	1	3
Jumlah soal			3

### 3. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktek
- b. Bentuk Instrument : Lembar Observasi (lampiran 3)
- c. Kisi – kisi:

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Mempraktekkan pola gerak dasar locomotor jalan	1	1
2	Mempraktekkan pola gerak dasar locomotor lari	1	2
3	Mempraktekkan pola gerak dasar locomotor lompat	1	3
4	Mempraktekkan kombinasi pola gerak dasar locomotor	1	4
Jumlah soal		4	

### 4. Pembelajaran Remedial

Memberikan materi pengulangan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

### 5. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Mengetahui,  
Kepala SDN Cangkringsari

Sidoarjo, 15 Juli 2021  
Calon Guru Penggerak

**Nuning Rahmawati, M.Pd.**  
NIP 197611241999112001

**A'an Syaiful Malik, S.Pd.**  
NIP. 19911215 201903 1 006

## Lampiran 1

### A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal. Berikut ini lembar observasi selama satu semester.

### B. Petunjuk penilaian

1. Isikan tanggal kejadian pada kolom **Tanggal**
2. Tulis nama siswa yang melakukan sikap sangat baik atau kurang baik pada kolom **Nama Siswa**
3. Tulis kejadian apa atau kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa yang bersangkutan pada kolom **Catatan Perilaku**
4. Masukkan jenis kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa pada **Butir Sikap**. Misal : kejujuran, toleransi, empati, dll
5. Isikan “Spiritual (KI-1)” atau “Sosial (KI-2)” pada kolom **Keterangan**

### C. Keterangan :

1. Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal)
2. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami
3. Apabila siswa tertentu **PERNAH** menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal
4. Pada akhir semester guru mata pelajaran meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP  
(JURNAL)**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Nama</b>	<b>Catatan Perilaku</b>	<b>Butir Sikap</b>	<b>Keterangan</b>
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (Uraian)

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa daftar pertanyaan.
2. Instrumen diisi oleh siswa

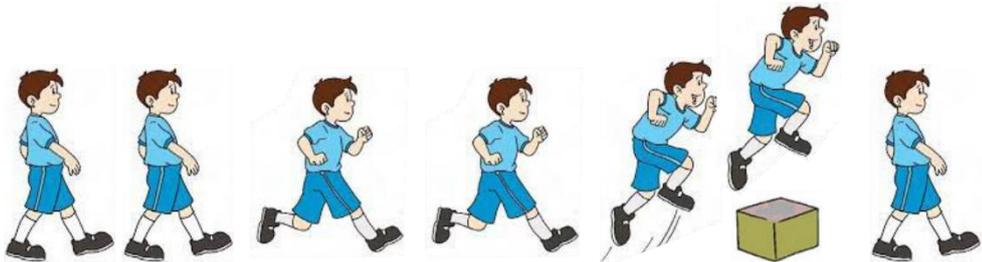
#### B. Petunjuk Pengisian

1. Kerjakan soal berikut dengan benar!
2. Anda akan mendapat skor 35 untuk jawaban yang paling benar dan tepat dari butir soal nomor 1
3. Anda akan mendapat skor 35 untuk jawaban yang paling benar dan tepat dari butir soal nomor 2
4. Anda akan mendapat skor 30 untuk jawaban yang paling benar dan tepat dari butir soal nomor 3
5. Total keseluruhan nilai jika menjawab dengan dan tepat dari 3 butir soal adalah 100

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan kombinasi pola gerak dasar locomotor
- Menentukan kombinasi pola gerak dasar locomotor
- Memilih kombinasi pola gerak dasar locomotor

#### D. Soal

No	Butir Pertanyaan
1	<p>Jelaskan kombinasi gerak yang terdapat pada aktivitas gerak seperti gambar berikut ini !</p> 
2	<p>pada aktivitas seperti gambar dibawah ini tentukan kombinasi gerak lokomotifnya !</p> 

3	<p>Pada saat kamu berjalan santai dengan temanmu disuatu taman tiba-tiba ada anjing menggonggong yang mengejarmu dari belakang, sedangkan didepanmu ada parit, maka kombinasi gerak dasar locomotor apa yang kamu pilih?</p>
	
Jumlah skor maksimal = 100	

**PETUNJUK  
PENENTUAN SKOR KOMPETENSI PENGETAHUAN**

**A. Kunci Jawaban dan kriteria penentuan skor**

No	Skor	Kunci Jawaban
1.	35	Pada gambar tersebut terdapat tiga gerakan locomotor yang dikombinasikan yaitu diawali dengan jalan kemudian lari kemudian melompati kardus
	20	Jalan, lari, lompat
	5	Gerak locomotor
	0	Jika tidak menjawab
2.	35	Gambar tersebut merupakan kombinasi gerak locomotor karena terdapat beberapa gerak locomotor yaitu 1. Jalan 2. Lari 3. Lompat
	20	Jika Menjawab namun kurang sempurna
	5	Jika menjawab,namun jawabannya salah
	0	Jika tidak menjawab
3	30	Dari awalan jalan santai akan berubah menjadi lari, karena ada parit maka akan melompat, jadi kombinasi gerak lokomotornya jalan-lari-lompat
	15	Jika menjawab namun kurang sempurna
	5	Jika menjawab namun salah
	0	Jika tidak menjawab

**B. Pengolahan skor**

Nilai yang diperoleh siswa : Skor soal 1+ skor soal 2 + skor soal 3

Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) : 75

### Lampiran 3

## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (LEMBAR OBSERVASI)

### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, siswa yang dinilai.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lakukan kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat.
2. Amati kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat. !
3. Isilah tabel dibawah ini dengan tanda (√) pada kolom skor penilaian gerak berdasarkan hasil pengamatan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Melakukan gerak locomotor jalan
- Melakukan gerak locomotor lari
- Melakukan gerak locomotor lompat
- Melakukan kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat

### D. Lembar Observasi

#### Lembar Observasi Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian Gerakan				Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1.	Melakukan gerak locomotor jalan					
2.	Melakukan gerak locomotor lari					
3.	Melakukan gerak locomotor lompat					
4.	Melakukan kombinasi pola gerak dasar locomotor jalan, lari dan lompat					
Jumlah skor maksimal : 16						

### E. Kriteria Pengamatan dan penentuan skor

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Gerak dasar lokomotor	Jalan	a. Sikap badan tegap b. Pandangan ke depan c. Melangkahakan kaki bergantian d. Lengan diayunkan	4
	Lari	a. Pandangan kedepan b. Badan dicondongkan kedepan	4

		c. Perkenaan kaki dengan tanah ada diujung kaki d. Ayunan lengan seiring dengan langkah kaki	
	Lompat	a. Menggunakan kaki tumpuan terkuat b. Melayang diudara c. Arah lompatan ke depan d. Mendarat dengan tidak jatuh	4
	Kombinasi jalan, lari dan lompat	a. Diawali dengan jalan b. Ditambah kecepatan menjadi berlari c. Dari berlari kemudian melompat dengan menolakkan kaki terkuatnya d. Mendarat dan tidak jatuh.	
Jumlah			16

#### F. Kriteria Penentuan Skor

Penskoran tugas gerak posisi :

➤ Jalan

- Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak
- Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak
- Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak
- Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

➤ Lari

- Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak
- Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak
- Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak
- Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

➤ Lompat

- Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak
- Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak
- Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak
- Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

➤ Kombinasi Pola Gerak Dasar Lokomotor

- Skor 4 jika siswa mampu melakukan 4 tahapan gerak
- Skor 3 jika siswa mampu melakukan 3 tahapan gerak
- Skor 2 jika siswa mampu melakukan 2 tahapan gerak
- Skor 1 jika siswa mampu melakukan 1 tahapan gerak

**G. Pengolahan skor**

1. Skor maksimum : 16
2. Skor perolehan siswa : SP
3. Nilai keterampilan yang diperoleh siswa :  $SP/16 \times 100$